

JURNAL
KERAGAAN OPERASIONAL PPN BRONDONG
KABUPATEN LAMONGAN PROVINSI JAWA TIMUR

OLEH:
DIANA PUTRI PERTIWI
1104114790



FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2018

OPERATIONAL PERFORMANCE OF THE BRONDONG FISHING PORT LAMONGAN REGENCY OF EAST JAVA PROVINCE

By:

Diana Putri Pertiwi¹⁾Syaifuddin²⁾ and Jonny Zain²⁾

Email: dianaputripertiwi1993@gmail.com

ABSTRACT

This survey activity was conducted on January – February 2018 at Brondong Fishing Port Brondong district or Lamongan regency . This study aims to determine the activities and facilities that support the operations in Brondong Fishing Port. The results showed that the activities and facilities in Brondong Fishing port are very supportive of operational performance in Brondong Fishing Port. The existing facilities in there namely: Dock, harbor pool, breakwaters, plaster, road complex area, drainase, ice factory, clean water tank, shop and mosque While the activities contained in fishing port is mooring labyrinth, charging supplies such as charging fresh water, fuel (BBM), and foodstuffs, fish landing activities, as well as marketing activities of catches such as auctions and exports.

Keywords: *Brondong Fishing Port, Facilities, Activities and Operational.*

-
- 1) Student Department of Fisheries Resource Utilization Faculty of Fisheries and Marine University of Riau
 - 2) Lecture Department of Fisheries Resource Utilization Faculty of Fisheries and Marine University of Riau

KERAGAAN OPERASIONAL PPN BRONDONG KABUPATEN LAMONGAN PROVINSI JAWA TIMUR

Oleh:

Diana Putri Pertiwi¹⁾Syaifuddin²⁾ and Jonny Zain²⁾

Email: dianaputripertiwi1993@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2018 di PPN Brondong Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas dan fasilitas yang mendukung operasional di PPN Brondong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas dan fasilitas yang ada di PPN berondong sangat mendukung keragaan operasional di PPN Brondong. Adapun fasilitas yang ada di PPN Brondong yaitu : Dermaga, kolam pelabuhan, pemecah gelombang, turap, jalan kawasan komplek, drainase, pabrik es, tangki air bersih, kios dan mesjid Sedangkan aktivitas yang terdapat di PPN tersebut adalah aktivitas tambat labuh, pengisian perbekalan seperti pengisian air tawar, bahan bakar (BBM), dan bahan makanan, aktivitas pendaratan ikan , serta aktivitas pemasaran hasil tangkapan seperti lelang maupun ekspor.

Kata Kunci : PPN Brondong, Fasilitas, Aktivitas dan Operasional.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Lamongan merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur. Secara astronomis Kabupaten Lamongan terletak pada posisi 6° 51' 54'' sampai dengan 7° 23' 6'' Lintang Selatan dan diantara garis Bujur Timur 122° 4' 4'' sampai 122° 33' 12''. Secara geografis Kabupaten Lamongan berbatasan langsung dengan Laut Jawa di Utara, Kabupaten Gresik di Timur, Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Jombang di Selatan, serta Kabupaten Bojonegoro dan

Kabupaten Tuban di sebelah Barat. Kabupaten Lamongan Memiliki luas wilayah kurang lebih 1.812,8 km² atau ± 3.78% dari luas wilayah Provinsi Jawa Timur, dengan panjang garis pantai sepanjang 47 km. luas wilayah perairan laut Kabupaten Lamongan adalah seluas 902,4 km², apabila dihitung 12 mil dari pinggir pantai.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong adalah satu-satunya Pelabuhan Perikanan Nusantara yang ada di Jawa Timur. Sebagai unit Pelaksana Teknis Direktorat Jendral Perikanan yang

bertanggungjawab kepada Kementrian Kelautan dan Perikanan (Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No.PER 06/MEN/2007 Tanggal 25 Januari 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan Perikanan), menjalankan aktivitas bongkar muat dan pemasaran hasil perikanan.

Pada hakekatnya pelabuhan perikanan merupakan basis utama kegiatan industri perikanan tangkap yang harus menjamin suksesnya aktivitas penangkapan ikan dilaut. Pelabuhan perikanan berperan sebagai terminal yang menghubungkan kegiatan usaha di laut dan di darat ke dalam system usaha yang berdayaguna tinggi. Keberangkatan nelayan harus dilengkapi dengan bahan bakar, makanan, es dan lain-lain secara cukup. Saat nelayan pulang dari melaut harus melakukan aktivitas pendaratan ikan di pelabuhan perikanan untuk tujuan memasarkan hasil tangkapan yang diperoleh.

Kunci utama fungsi pelabuhan adalah membantu dan menopang aktivitas yang ada dipelabuhan mulai dari persiapan nelayan melaut hingga pemasaran ikan. Untuk tersebut harus dilengkapi berbagai fasilitas yang dapat memperlancar segala aktivitas yang ada di dalamnya.

Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas dan fasilitas yang mendukung operasional di PPN Brondong

Penelitian ini bermanfaat Bagi peneliti adalah untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti mengenai operasional PPN Brondong.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2018 di PPN Brondong Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber dengan melakukan wawancara, pengamatan dan mencatat. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari laporan tahunan dan brosur yang dikeluarkan oleh PPN Brondong. Wawancara dilakukan kepada responden yang berjumlah 8 orang. Responden tersebut terdiri dari kepala PPN Brondong dan kepala seksi operasional serta 6 orang nelayan.

Analisis Data

Data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk narasi, gambar, tabel dan grafik. selanjutnya data tersebut dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui penyebab permasalahan yang ada dan mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum Lokasi Penelitian

Letak lokasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong berdasarkan rekomendasi Bupati Lamongan Nomor :523/1142/413.022/2007 tentang Penetapan Wilayah Kerja dan Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Kabupaten Lamongan berada diatas tanah seluas 199.304 m² (19,93 Ha) yang terletak di Kelurahan Brondong Kecamatan Brondong. Batas- batas wilayah kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong terletak pada kawasan seluas 433.304 m² (43,30 Ha) yang terdiri dari wilayah kerja daratan seluas 19,93 Ha dan wilayah kerja perairan seluas 23,40 Ha.

Koordinat geografis batas-batas wilayah kerja PPN Brondong terletak pada 06° 52' 11,64'' LS dan 112° 17' 15,06'' BT serta 06° 52' 09,29'' LS dan 112° 17' 56,17'' BT. Sedangkan untuk koordinat geografis batas-batas wilayah operasional PPN Brondong terletak pada 06° 50' 00'' LS dan 112° 17' 08'' BT serta 06° 52' 00'' LS dan 112° 19' 30'' BT.

Aktivitas di PPN Brondong

Aktivitas Tambat labuh kapal

Kapal yang telah merapat di dermaga langsung melakukan pembongkaran hasil tangkapannya yang di lakukan oleh ABK . Hasil tangkapan yang dibongkar dibawa ke

TPI untuk ditimbang, kemudian dilakukan penyortiran setelah itu lalu dibawa oleh pekerja TPI untuk dibersihkan Pada saat inilah nelayan melakukan perawatan ringan terhadap armada maupun alat tangkap .

Aktivitas Pengisian Perbekalan

Aktivitas pengisian perbekalan merupakan aktivitas penting dan menentukan dalam usaha pengangkapan ikan. Hal ini berkaitan dengan kelancaran operasi penangkapan ikan dan penanganan mutu ikan hasil tangkapan selama operasi penangkapan.

Pengisian Bahan Bakar Minyak (BBM)

Aktivitas pengisian BBM di PPN Brondong yaitu pihak nelayan membeli BBM dari Pertamina di PPN tersebut. BBM yang digunakan oleh kapal adalah sebanyak 27.258 liter/minggu.

Pengisian Es

Es sebagai bahan perbekalan melaut digunakan untuk mempertahankan kualitas hasil tangkapan sehingga mutunya tetap terjaga saat didaratkan. Untuk memenuhi kebutuhan es bagi kapal-kapal yang akan berangkat melaut , maka es batu di pasok dari pabrik es yaitu dibeli dari Pabrik Es dengan harga Rp. 15.000,- dengan berat 60 kg/balok dan es balok yang digunakan adalah sebanyak 87,5 ton/minggu.

Pengisian Air Tawar

Di PPN Brondong, untuk memenuhi kebutuhan air bersih pihak nelayan membeli air dari tangki air bersih yang ada di PPN tersebut air yang digunakan dalam satu minggu adalah 20.000 liter.

Penyediaan Bahan Makanan

Bahan makanan termasuk bahan pokok yang diperlukan nelayan saat melakukan operasi penangkapan di laut. Pihak Nelayant terkadang membeli bahan makanan dari Kios yang ada di PPN namun ada juga yang membeli bahan makanan dari luar PPN.

Pengisian Oli

Dalam sekali pengoperasian yaitu dalam seminggu nelayan membutuhkan oli sebanyak 1700 liter.

Aktivitas Pendaratan Ikan

Aktivitas pendaratan ikan merupakan proses yang dimulai dari pembongkaran hasil tangkapan dari dalam kapal hingga ikan tersebut diangkut ke tempat pelelangan. Pihak Pelabuhan juga menyediakan alat pengangkut ikan, keranjang atau tempat ikan ,serta buruh untuk membongkar ikan .

Kegiatan bongkar muat ikan di dermaga Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong dengan menggunakan alat penangkap ikan Dogol/Cantrang dan Rawai/Pancing dan kapal pengangkut GT <10 – 30, dengan hasil tangkapan ikan

dominan dan ekonomis penting yaitu ikan dengan jumlah kapal bongkar sebanyak 46 unit.

Kapal keluar sebanyak 11 unit, merupakan kapal mingguan dengan menggunakan alat tangkap Dogol/Cantrang dan Rawai/Pancing GT. <10 – 30. Jumlah perbekalan yang digunakan oleh nelayan saat melaut yaitu : a). Solar = 27.258 liter, b). Oli sebanyak 1700 liter, c). Es Balok berjumlah 87,5 ton, d). Air dengan jumlah 20.000 liter. Pelayanan Pelabuhan di PPN Brondong menerbitkan SPB = 4 lembar, SHTI = 4 lembar, dan inspeksi pembongkaran ikan = 10 kapal.(MJ).

Aktivitas Perbaikan Kapal (Doking)

Aktivitas perbaikan kapal untuk mempertahankan kondisi kapal agar tetap dapat melakukan operasi penangkapan ikan, jasa pelabuhan untuk aktifitas perbaikan ini diantaranya penyediaan fasilitas docking, slipway dan bengkel.

Frekuensi kunjungan kapal adalah jumlah kapal yang datang untuk melakukan aktivitas bongkar hasil tangkapan maupun tambat untuk pengisian perbekalan di suatu pelabuhan. Frekuensi kunjungan kapal perikanan di PPN Brondong dari tahun 2007 hingga 2016 berkisar antara 9.474 kali hingga 25.573 kali. Frekuensi kunjungan kapal terbesar terjadi pada tahun 2009 diikuti oleh tahun 2007 dan 2008. Sedangkan frekuensi kunjungan terkecil terjadi

pada tahun 2013. Secara umum perkembangan frekuensi kunjungan kapal tersebut selalu berfluktuasi antara -30% hingga 14%.

Alat tangkap yang dioperasikan oleh nelayan di PPN Brondong terdiri dari dogol, pukat cincin, payang, rawai dan pengumpul. Diantara alat tangkap tersebut yang produksinya terbesar dari tahun ke tahun adalah dogol, diikuti oleh pengumpul, rawai, pukat cincin, payang dan jaring insang. Produksi dogol dari tahun ke tahun cenderung fluktuatif. Sedangkan alat tangkap pengumpul cenderung menurun dari tahun ke tahun. Begitu pula rawai dan jaring insang. Alat tangkap payang cenderung fluktuatif pada tahun 2007 hingga 2011 dan dari tahun 2013 hingga 2016 produksinya cenderung meningkat dari tahun ke tahun.

Bila jumlah nilai produksi ikan di PPN Brondong berdasarkan dari hasil produksi dari tahun 2007 hingga 2016, dapat dilihat bahwa hasil tangkapan pada tahun 2016, tahun 2014 dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan. Jumlah nilai produksi ikan terendah terdapat pada tahun 2007. Perkembangan jumlah nilai produksi ikan selalu berfluktuasi antara -12% hingga 34%. Secara umum terlihat bahwa nilai produksi tersebut cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Data selengkapnya tertera pada tabel berikut.

Tabel 1. Jumlah nilai produksi ikan di PPN Brondong dari tahun 2007 sampai 2016

No.	Tahun	Nilai Produksi (Rp. 000)	Perubahan Nilai Produksi (%)
1	2007	421.183.449	
2	2008	442.323.513	5
3	2009	495.413.039	12
4	2010	437.815.289	-12
5	2011	511.785.120	17
6	2012	610.997.703	19
7	2013	643.841.727	5
8	2014	863.992.055	34
9	2015	858.383.086	-1
10	2016	1.001.568.548	17

Produksi ikan olahan di PPN Brondong terdiri dari ikan pindang, ikan asin, ikan panggang/asap serta fillet. Diantara produksi ikan olahan yang produksinya terbesar dari tahun ke tahun adalah ikan asin, kemudian diikuti dengan fillet, ikan panggang/asap, dan pindang.

KESIMPULAN

Letak geografis batas-batas wilayah kerja PPN Brondong terletak pada 06° 52' 11,64'' LS dan 112° 17' 15,06'' BT serta 06° 52' 09,29'' LS dan 112° 17' 56,17'' BT. Sedangkan untuk koordinat geografis batas-batas wilayah operasional PPN Brondong terletak pada 06° 50' 00'' LS dan 112° 17' 08'' BT serta 06° 52' 00'' LS dan 112° 19' 30'' BT.

Adapun fasilitas yang ada di PPN Brondong yaitu : Dermaga, kolam pelabuhan, pemecah gelombang, turap, jalan kawasan komplek, drainase, pabrik es, tangki air bersih, kios dan mesjid Sedangkan aktivitas yang terdapat ditangkahan tersebut adalah aktivitas tambat labuh, pengisian perbekalan seperti pengisian air tawar, bahan bakar (BBM), dan bahan makanan, aktivitas pendaratan ikan , serta aktivitas pemasaran hasil tangkapan seperti lelang maupun ekspor.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin 2012. Studi Deskriptif Pada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribusi JawaTimur, Jurnal. Program Studi Informasi dan Perpustakaan Fisip UNAIR Surabaya (tidak diterbitkan).
- Direktorat Bina Prasarana. 1994. Petunjuk Teknis Pengelolaan Pelabuhan Perikanan. Direktorat Bina Prasarana. Jakarta. 162 hal.
- DirektoratJendral Perikanan Tangkap, 2005. Pengertian Pelabuhan Perikanan.[http.scribd.inc](http://scribd.inc).23-oktober-2013.
- Direktorat Jendral Perikanan. 1994. Petunjuk Teknis Pengolahan Pelabuhan Perikanan. Direktorat Bina Prasarana. Jakarta. 162 Hal.
- Dirjen Perikanan 1991. Standar Renacana Induk dan Pokok-Pokok Desain Untuk Pelabuhan Perikanan dan Pangkalan Pendaratan Ikan. PT. Incone.
- Kharisma F. 2013, Kontribusi Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Dalam Sektor Perikanan di Provinsi DKI Jakarta Skripsi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau (tidak diterbitkan).
- Lubis, E. 2000. Pengantar Pelabuhan Perikanan. Laboratorium Pelabuhan Perikanan Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. 71 Hal.
- Muluk, Khairul, 2007. Menggugat Partisipasi Publik dalam Pemerintahan Daerah Malang: Lembaga Penerbitan dan Dokumentasi FIA-Unibraw Malang.
- Murdiyanto, B. 2002. Peranan Pelabuhan Vol. 1 Tentang Peranan, Fungsi dan Fasilitas. 41 hal.
- Rangkuti, F. 1997. Analisis SWOT Teknis Membedakan Kasus Bisnis.Gramedia.Jakarta 77 hal.
- T. Gurinto, 1992. Pengertian Kontribusi Dalam Perekonomian, 37 hal.

Triatmodjo, B. 2008. Pelabuhan. Beta
Ofset. Yogyakarta. 003 hal.

Undang-Undang Republik Indonesia
No.31. Tahun 2004. Tentang
Perikanan.

Zain, J, Syaifuddin, A Yani. 2011.
Pelabuhan Perikanan.
Fakultas Perikanan dan Ilmu
Kelautan. Universitas Riau.
Pekanbaru. 157 Hal.